

Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Pendidikan Kesehatan Mengenai Anemia Kehamilan

by Erma Retnaningtyas

Submission date: 04-Nov-2023 09:49AM (UTC-0400)

Submission ID: 2217224488

File name: ._Upaya_Peningkatan_Pengetahuan_Ibu_Hamil_Melalui_Pendidikan.pdf (877.51K)

Word count: 1420

Character count: 8860

Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Pendidikan Kesehatan Mengenai Anemia Kehamilan

Erma Retnaningtyas*, Retno Palupi Yonni Siwi, Anggrawati Wulandari, Reski Fauzianty, Lilik Muflikah, Adela Putri, Eti Suharti, Sri Wahyuni

JIK STRADA, Jl. Manila 37 Sumberede, Kediri 64133, Indonesia

Abstract

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin <11 gr% pada trimester I dan II, sedangkan pada trimester II kadar haemoglobin ibu hamil <10,5 gr%. Ibu hamil yang mengalami anemia beresiko menjalani persalinan yang abnormal dan kecenderungan pendarahan yang berdampak pada morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia kehamilan. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan dengan leaflet kepada ibu hamil tentang anemia kehamilan dengan memberikan pre tes sebelum penyuluhan dan post tes sesudah penyuluhan. Penyuluhan ini dilaksanakan di Aula Desa Kota besi Hilir Kalimantan Tengah yang diikuti oleh 15 ibu hamil dengan menjalankan Protokol Kesehatan Covid 19. Hasil penyuluhan didapatkan Sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 4 peserta (27%) dengan pengetahuan Baik dan setelah kegiatan terdapat peningkatan menjadi 12 peserta (80%) dengan pengetahuan Baik. Diharapkan untuk penyuluhan selanjutnya di fokuskan tentang Macam-macam anemia pada Ibu Hamil.

Keywords: Anemia Kehamilan, Ibu Hamil, Pengetahuan

1. Pendahuluan

Anemia merupakan keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Proverawati, 2013). Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin <11 gr% pada trimester I dan II, sedangkan pada trimester II kadar haemoglobin ibu hamil <10,5 gr%. Anemia didefinisikan sebagai penurunan jumlah sel darah merah atau penurunan konsentrasi Hb dalam sirkulasi darah. (WHO, 2017)

Anemia pada ibu hamil ditandai dengan wajah pucat, kuku mudah rapuh, mata merah, telapak tangan pucat, serta mudah lelah, lemah, letih dan lesu. Kondisi ini biasanya disebabkan oleh kehilangan darah kronis, peningkatan kebutuhan zat besi dan penyakit infeksi. Ibu hamil yang mengalami anemia beresiko menjalani persalinan yang abnormal dan kecenderungan pendarahan yang berdampak pada morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi (Supariasa, 2016)

Anemia pada ibu hamil dapat dibantu penanggannya dengan diberikan tablet tambah darah pada kehamilan trimester II yang diminumkan sehari satu kali bagi ibu hamil dengan kadar haemoglobin normal >11gr%, dan sehari dua kali bagi ibu hamil dengan kadar haemoglobin rendah <10gr%. (Achadi, 2018). Bagian cakupan tablet tambah darah (TTD), ibu hamil yang memperoleh TTD ≥ 90 butir, hanya 38,1%nya yang mengonsumsi ≥ 90 butir, sisanya yaitu 61,9% mengonsumsi < 90 butir. Data tersebut berarti 61,9% ibu hamil tidak mengonsumsi TTD sesuai anjuran (Riskselas, 2018).

* Corresponding author:

E-mail address: erma.retna26@gmail.com

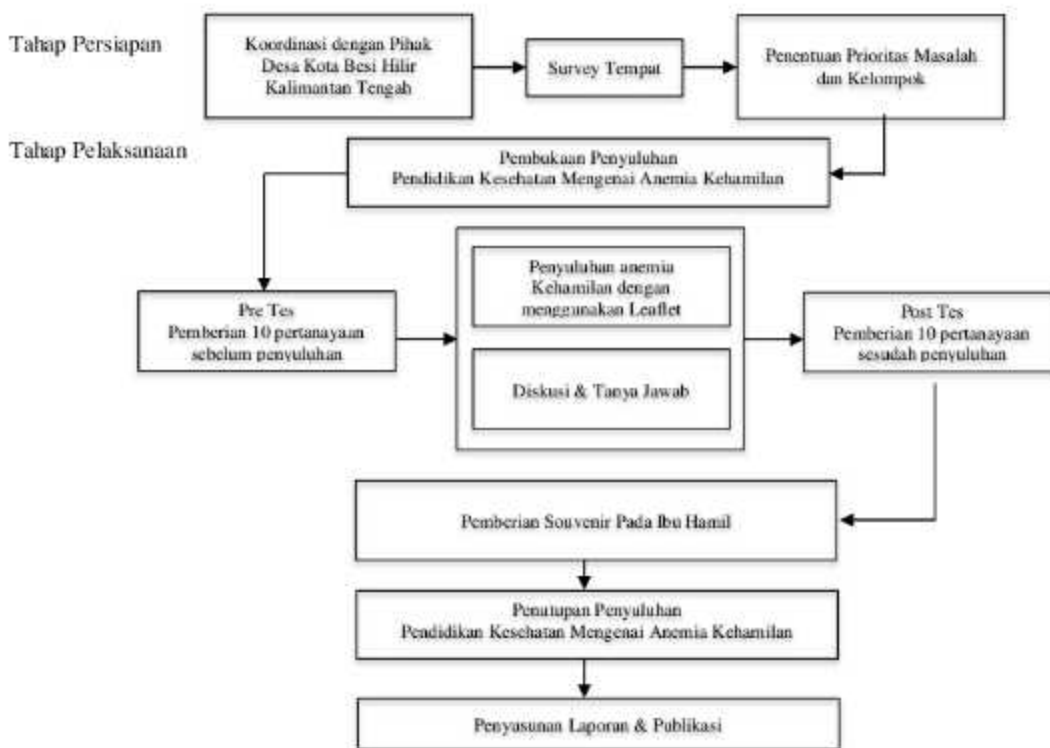


Sebagian besar ibu hamil di kota Bese masih kurang pengetahuan mengenai Anemia pada Ibu hamil. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kota Bese Hilir RT 05 akan melakukan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat khususnya ibu hamil mengenai Anemia pada ibu hamil. Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan.(Notoadmodjo, 2007)

Ibu hamil sangat rentan terhadap resiko dalam masa kehamilannya. Pengetahuan ibu hamil mengenai Anemia akan mempengaruhi bagaimana pola keseharian semasa hamil dalam mengatasi permasalahan Anemia yang terjadi. Melalui pendekatan pendidikan kesehatan terhadap masyarakat khususnya ibu hamil di Kota Bese diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam penyuluhan pentingnya pengetahuan Anemia pada ibu hamil.

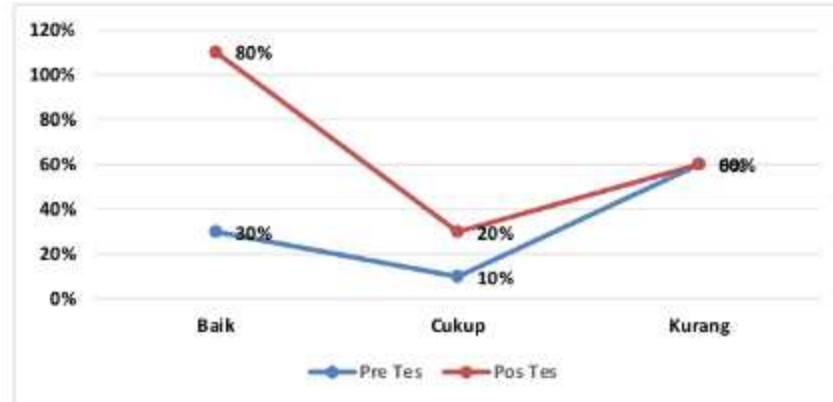
2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 15 orang ibu hamil yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 30 Juli 2021 di Aula Desa Kota Bese Hilir Kalimantan Tengah. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil menggunakan Leaflet tentang anemia kehamilan dengan memberikan pertanyaan pre tes sebelum penyuluhan dan pertanyaan post tes sesudah penyuluhan. Proses perencanaan dan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat melalui diagram berikut :



Gambar 1. Tahap Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. Hasil & Pembahasan



Gambar 2. Hasil Pengetahuan tentang Anemia Kehamilan Pre dan Post Tes



Gambar 3. Leaflet Penyuluhan Anemia Kehamilan

Program pengabdian kepada masyarakat yang berupa pemeriksaan kesehatan, konseling dan penyuluhan kesehatan mengenai "Pengetahuan Anemia pada Ibu Hamil", dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang : tanda-tanda anemia pada ibu hamil, bagaimana cara pencegahannya dan bagaimana dapat penanganan di rumah dan melalui kegiatan ini ibu hamil dapat mengambil keputusan dalam memanfaatkan fasilitas layanan kesehatan di masyarakat khususnya Desa Hilir Kota dalam upaya meminimalkan angka kekurangan zat besi pada ibu hamil akibat Anemia. Hal tersebut terbukti dari Rekap hasil Kuesioner sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 4 peserta (27%) dengan pengetahuan Baik dan setelah kegiatan terdapat peningkatan menjadi 12 peserta (80%) dengan pengetahuan Baik. Hal ini menunjukkan peserta sangat antusias untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pencegahan anemia pada ibu hamil.



Gambar 4. Post dan Pre Test Pengetahuan Anemia Kehamilan

Saat sesi diskusi ibu hamil sangat antusias terhadap penyampaian materi yaitu ada 3 ibu hamil yang mengajukan pertanyaan. Pertanyaan Pertama di sampaikan Oleh Ibu NM "Berapa Normal Hb bagi ibu hamil?" dan dijawab oleh Mahasiswa Rezky Fauzianty HB Normal ibu Hamil adalah $> 11 \text{ Gg\%}$. Pertanyaan ke Dua di sampaikan oleh ibu LW "Kapan Tablet Tambah Darah bisa diminum?. Pertanyaan di jawab oleh Mahasiswa Lilik Muflikah Tablet tambah darah bisa diminum pada awal kehamilan awal dan saat sudah tidak mual dan muntah. Pertanyaan ke Tiga di sampaikan oleh ibu RM "Kenapa minum Tablet Tambah Darah terasa mual-mual?" Pertanyaan di Jawab oleh Mahasiswa Adela Putri Tablet tambah darah bisa menyebabkan mual munta karena Adanya kandungan Zat besi yang merangsang system pencernaan dan diharapkan dikonsumsi dengan waktu yang tepat dan malam hari untuk menghindari muntah.



Gambar 5. Penyampaian Materi Dan Diskusi Tanya Jawab

Meskipun ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan yang cukup tinggi setelah diberikan penyuluhan namun hasil post tes masih di dapatkan ibu hamil yang pengetahuannya masih cukup yaitu 3 ibu hamil 20%. Ibu hamil masih belum mengetahui tentang macam-Macam anemia kehamilan. Maka dari itu untuk penyuluhan selanjutnya kegiatan penyuluhan lebih ditekankan pada macam-macam anemia kehamilan sehingga ibu tau dan bisa mengantisipasi atau melakukan pencegahan secara dini. Kegiatan tidak hanya dalam bentuk penyuluhan, namun dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan lain seperti pemeriksaan ibu hamil maupun kelas ibu hamil. Mengevaluasi tingkat pengetahuan ibu hamil secara periodic dan juga membuka sarana diskusi malelui aplikasi media elektronik. Mengadakan kerjasama

dengan pihak-pihak terkait seperti puskesmas dan profesi lain (dokter dan ahli gizi, dll) dalam upaya peningkatan kesehatan secara holistic.



Gambar 6. Pemberian Souvenir dan Foto Bersama

4. Kesimpulan

Penyuluhan pada 15 ibu hamil di lakukan Desa Kota Besi Hilir Kalimantan Tengah di Sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 4 ibu hamil (27%) dengan pengetahuan Baik dan setelah kegiatan terdapat peningkatan pengetahuan menjadi 12 ibu hamil (80%) dengan pengetahuan baik. Kegiatan penyuluhan Anemia Kehamilan terbukti meningkatkan pengetahuan pada Ibu hamil dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan kejadian anemia pada ibu hamil dapat diturunkan.

Ucapan Terimakasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Desa Kota Besi Hilir Kalimantan Tengah yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga dapat berjalan dengan baik. Begitu Juga Ibu Hamil yang sudah bersedia menjadi Responden dan juga semua pihak yang telah membantu terlaksananya pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Ahchadi, E. (2018). *Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*.
Notoadmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan teori dan aplikasinya*. PT Rineka Cipta.
Proverawati, A. (2013). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Nuha Medika.
Riskesdas. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*. Riskesdas.
http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil Riskesdas 2018.pdf
Supariasa, H. dan. (2016). *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. ECG.
WHO. (2017). *The Global Prevelence of Anemia in 2011*. World Health Organization.

Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Pendidikan Kesehatan Mengenai Anemia Kehamilan

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | repository.poltekkes-denpasar.ac.id
Internet Source | 2% |
| 2 | Lia Artika Sari, Enny Susilawati, Evrina Solvia Soleh. "Pemberdayaan Ibu Hamil dalam Mencegah Anemia di Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi 2021", Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 2022
Publication | 2% |
| 3 | Submitted to Sriwijaya University
Student Paper | 2% |
| 4 | ar.scribd.com
Internet Source | 2% |

Exclude quotes On

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%